

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPS

Eka Nopiana^{1*}, Siswantoro^{2*}, Sulistiasih^{3*}

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang, Kota Padang. Sumatera Barat 25131

³Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Caturtunggal Yogyakarta
*e-mail: ekanoviana11@yahoo.com, Telp: +285769246376

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Influence of Project Based Learning Model towards Social Study Result

The purpose of this research is to find positive influence and significant on the model project based learning towards social study result. The method of research this is research experiment. Design research used non equivalent control group design. The population in this research is all students of class IV SDN 1 Harapan Rejo. Sample in this research is student of class IVA amounted 23 student as experiment class and student of class IVB amounted to 21 student as control class. Technique the data collection was done to technique test. Technique anaysis data using Program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The result of the testing of hypotheses using SPSS obtained sig-2 tailed $0,002 < 0,05$ so H_0 is rejected. This shows that there is influence model based learning towards social study result IV grade student of SDN 1 Harapan Rejo.

Keyword: project based learning, result, social study.

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPS

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPS. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Harapan Rejo. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVB berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS diperoleh *sig-2 tailed* $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Harapan Rejo.

Kata kunci: pembelajaran proyek, hasil belajar, IPS.

PENDAHULUAN

Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki kualitas pendidikan yang baik. Sudah menjadi pendapat umum bahwa maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat baik nasional maupun global.

UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Indonesia mengenal adanya istilah Tripusat Pendidikan, yaitu Pendidikan Keluarga, Pendidikan Sekolah, dan Pendidikan Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum. Kurikulum yang digunakan SDN 1 Harapan Rejo adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang masing-masing kompetensi dasar dijabarkan

dalam beberapa indikator pembelajaran. Karakteristik dari KTSP yaitu menerapkan pendekatan tematik terpadu pada kelas rendah dan pendekatan mata pelajaran pada kelas tinggi. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam KTSP adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS).

IPS merupakan mata pelajaran yang di dalamnya termuat kompetensi-kompetensi sosial yang harus dimiliki siswa guna hidup dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (dalam Sapriya, 2009 :48-50) yang menyatakan bahwa IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh sebab itu pendidikan IPS merupakan suatu ilmu yang sangat penting untuk dipahami dan diketahui siswa dan pelaksanaannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IVA dan IVB SDN 1 Harapan Rejo pada tanggal 18 November 2016, diperoleh informasi bahwa nilai hasil belajar IPS siswa rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Nilai *mid* Semester Ganjil
IPS Kelas IV
Tahun Pelajaran
2016/2017

Kelas	KKM	Jumlah Siswa (Orang)	Rata-Rata Nilai Kelas	Tuntas		Belum Tuntas	
				Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
IVA	60	23	49,73	9	39,14%	14	60,86%
IVB	60	22	59,86	11	50%	11	50%

Berdasarkan tabel di atas, pada mata pelajaran IPS sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60. Rata-rata nilai kelas IVA adalah 49,73 dan pada kelas IVB adalah 59,86. Siswa yang mencapai KKM pada kelas IVA yaitu sebanyak 9 siswa atau sebesar 39,14 % dan kelas IVB yaitu sebanyak 11 siswa atau sebesar 50 %. Sedangkan siswa pada kelas IVA yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 14 siswa atau sebesar 60,86 % dan kelas IVB yaitu sebanyak 11 siswa atau sebesar 50 %.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut diindikasikan karena (1) selama pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, kemudian mencatat dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku sesuai dengan perintah guru (*teacher centered*). (2) Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan dan kurang mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa. (3) Siswa berperan pasif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari siswa yang masih takut dan ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. (4) Guru masih menggunakan model dan metode

pembelajaran yang belum bervariasi karena dalam proses pembelajaran guru lebih mendominasi menggunakan metode ceramah dan penugasan. Agar proses pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan serta membuat rasa ingin tahu siswa tentang materi belajar berkembang, maka perlu menerapkan metode-metode atau model pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan tepat. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang pada dasarnya lebih bersifat *student centered* dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Ngalimun (2013: 185) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai dan realistik. Siswa akan lebih cepat memahami konsep dengan apa yang telah dilakukan melalui tugas proyeknya (*learning by doing*). Langkah-langkah model pembelajaran berbasis proyek menurut Kemendikbud (2013: 11) yaitu menyampaikan proyek yang akan dikerjakan, mengorganisasi siswa untuk belajar, membantu siswa melakukan penggalan informasi yang diperlukan, merumuskan hasil pengerjaan proyek, dan menyajikan hasil pengerjaan proyek. Model pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong siswa untuk lebih aktif,

berinovasi, dan meningkatkan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Komalasari (2010: 2) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal. Sedangkan Susanto (2013: 5) mengungkapkan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SDN 1 Harapan Rejo.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Sanjaya (2014: 85) berpendapat bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran

berbasis proyek (X) terhadap hasil belajar (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Harapan Rejo yang beralamat di Desa Harapan Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. SD Negeri 1 Harapan Rejo merupakan salah satu instansi sekolah dasar yang menerapkan kurikulum KTSP.

Penelitian ini diawali dengan observasi, dokumentasi dan wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 18 November 2016 dengan tujuan untuk mengumpulkan data guna melengkapi pembuatan proposal penelitian.

Penyusunan proposal dan penyusunan instrumen dilaksanakan mulai November 2016. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017 selama 7 bulan, dari bulan November sampai Mei, meliputi tahap penyusunan proposal penelitian sampai pelaporan hasil penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tanggal 13, 14 dan 15 Februari 2017.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas yaitu model pembelajaran berbasis proyek, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu hasil belajar siswa

Populasi dan Sampel

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu, kemudian diberi perlakuan agar tercapai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Harapan Rejo dengan jumlah 44 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA dengan 23 siswa dan Kelas IVB dengan 21 siswa.

Setelah menentukan populasi, peneliti menentukan sampel untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian karena jumlah objek yang diamati menjadi sedikit namun akurat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Sugiyono (2016 :122) menyatakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sugiyono (2016: 124) menyatakan sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai hasil.

Prosedur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian *quasi experimental design*. Pemilihan penggunaan *quasi experimental design* ini didasari karena sulitnya mengontrol semua variabel-variabel luar yang ikut mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi experimental design* terdiri dari dua bentuk yaitu *time series design* dan *nonequivalent control group design*. Adapun jenis design yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*.

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran berbasis proyek sedangkan kelas kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) memilih dua kelompok subjek untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, (2) memberikan *pretest* pada kedua kelompok, (3) melakukan perlakuan pada kelas eksperimen, dalam hal ini dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan model pembelajaran berbasis proyek, (4) setelah selesai melakukan kegiatan ke 3 kemudian melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (5) mencari *mean* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, antara *pretest* dan *posttest*. (6) mengolah statistik untuk mencari perbedaan hasil langkah kelima, sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa. (7) mengolah statistik untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada langkah ke enam dengan menggunakan rumus *t-test pooled varians* dan *independent t-test* program SPSS 22.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar IPS siswa dalam ranah kognitif. Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, IQ dan kemampuan lain yang dimiliki individu (Arikunto, 2013: 193).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan teknik tes. Teknik observasi digunakan pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan, sedangkan teknik tes digunakan untuk mengukur data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar pada penelitian ini difokuskan pada aspek kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

Setelah instrumen tersusun kemudian diujicobakan penelitian. Uji coba instrumen tes dilakukan untuk mendapatkan persyaratan soal *pretest* dan *posttest*, yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen tes dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Endang Rejo. Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, selanjutnya menganalisis hasil uji coba instrumen.

Hal-hal yang dianalisis mencakup uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengukur tingkat validitas soal, digunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *microsoft office excel* 2007. Setelah tes diuji tingkat validitasnya, tes yang valid kemudian diukur tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang

sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2014: 242).

Teknik Analisis Data

Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak sebanyak 50 soal, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas dan reliabilitas, dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan 21 soal yang diambil menurut pertimbangan penyesuaian indikator pencapaian kompetensi dan nilai validitas tertinggi. Setelah memperoleh data kemudian diuji normalitas, homogenitas dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 22, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus *t-test pooled varians* dan program SPSS 22.

Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD Negeri 1 Harapan Rejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Harapan Rejo selama 3 hari yakni Selasa 13 Februari 2017 memberikan *pretest* di kelas eksperimen dan Rabu 14 Februari di kelas kontrol. Kemudian Rabu 14 Februari 2017 memberikan *posttest* di kelas eksperimen dan Kamis 25 Februari 2017 di kelas Kontrol. Setiap kelas dilaksanakan pembelajaran dengan kompetensi

dasar yang sama selama 2 kali pertemuan. Alokasi waktu setiap pertemuan 4 x 35 menit.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Butir soal yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berikut data nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 2. Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai	Kelas			
		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 60 (Tuntas)	7	30 %	7	33 %
2	< 60 (Belum tuntas)	16	70 %	14	67 %
Jumlah		23	100	21	100
Rata-rata nilai		48,57		49,09	

Berdasarkan tabel 2 tentang data nilai *pretest*, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 48,57 dan pada kelas kontrol sebesar 49,09. Siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 60 di kelas eksperimen adalah 7 orang dari 23 siswa atau 30% dan siswa yang belum tuntas adalah 16 orang dari 23 siswa atau 70%. Sedangkan di kelas kontrol jumlah siswa yang mencapai KKM ialah 7 orang dari 21 siswa atau 33% dan siswa yang tidak tuntas adalah 14 orang dari 21 siswa atau 67%.

Setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis proyek di kelas eksperimen, dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol maka pada akhir pembelajaran dilakukan *posttest*. Butir soal yang digunakan untuk *posttest* sama dengan butir soal pada *pretest*. Berikut data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai	Kelas			
		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 60 (Tuntas)	16	70 %	11	52 %
2	< 60 (Belum Tuntas)	7	30 %	10	43 %
Jumlah		23	100 %	21	100 %
Rata-rata nilai		71,65		62,24	

Berdasarkan tabel 3 tentang data nilai *posttest*, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 71,65 dan pada kelas kontrol sebesar 62,24. Siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 60 pada kelas eksperimen adalah 16 siswa atau sekitar 70% siswa yang tuntas, sementara kelas kontrol jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 11 siswa dari 21 siswa atau sekitar 52% siswa yang tuntas.

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas, selanjutnya melakukan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan nilai setelah diberi perlakuan. Berikut klasifikasi nilai *N-Gain* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Klasifikasi Nilai *N-Gain* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Klasifikasi	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	$> 0,7$ Tinggi	4	0	0,47	0,27
2	$0,3 - 0,7$ Sedang	14	12		
3	$< 0,3$ Rendah	5	9		

Berdasarkan tabel di atas, nilai *N-Gain* kedua kelas masuk dalam kategori klasifikasi sedang. Klasifikasi nilai rata-rata *N-Gain*

kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi yaitu 0,47, sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya yaitu 0,27.

Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa, kategori sedang sebanyak 14 siswa, dan 5 siswa masuk ke dalam kategori peningkatan rendah. Pada kelas kontrol tidak ada siswa yang mengalami peningkatan kategori tinggi, dan terdapat 12 siswa yang masuk dalam kategori peningkatan sedang, serta 9 siswa tergolong dalam kategori peningkatan rendah.

Uji normalitas hasil belajar kognitif menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* dengan kriteria pengujian nilai $\alpha = 0,5$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$. Jika ternyata $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Berikut data uji normalitas *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 5,74 kemudian dilakukan interpretasi dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel *Chi kuadrat* didapat χ^2_{tabel} sebesar 11,07. Sehingga sesuai dengan kaidah keputusan menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 5,74 < \chi^2_{tabel} = 11,07$ maka nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selain nilai *pretest*, nilai *posttest* juga dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*

diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 6,45. Kemudian dilakukan interpretasi dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, maka dicari pada tabel *Chi kuadrat* didapat χ^2_{tabel} sebesar 11,07. Sehingga sesuai dengan kaidah keputusan menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 6,45 < \chi^2_{tabel} = 11,07$ berarti data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya uji homogenitas dihitung menggunakan rumus *leneve* dengan program SPSS 22. Jika nilai *signifikansi* $> 0,05$ maka H_0 diterima atau varian sama, sedangkan jika nilai *signifikansi* $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau varian berbeda. Berikut data uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Uji Homogenitas *Pretest*
Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,348	1	42	,558
	Based on Median	,398	1	42	,532
	Based on Median and with adjusted df	,398	1	41,705	,532
	Based on trimmed mean	,323	1	42	,573

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui hasil perhitungan uji homogenitas memiliki data signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,558. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena data memiliki varian sama.

Tabel 6. Uji Homogenitas *Posttest*
Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,050	1	42	,824
	Based on Median	,036	1	42	,850
	Based on Median and with adjusted df	,036	1	41,999	,850
	Based on trimmed mean	,052	1	42	,821

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui hasil perhitungan uji homogenitas memiliki data signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,824. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima karena data memiliki varian sama.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dapat diperoleh data-data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t-test pooled varians* dan uji *independent sampel t-test* dengan bantuan program SPSS 22.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data t_{hitung} sebesar 4,18 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,02, perbandingan tersebut menunjukkan ($4,18 > 2,02$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Setelah dilakukan uji hipotesis uji *t-test* menggunakan rumus *t-test pooled varians*. Selanjutnya untuk meyakinkan hipotesis dilakukan uji *independent sampel t test* dengan menggunakan program SPSS 22.

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22 memperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 7. Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 22.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Nilai	Equal variances assumed	,4989	,031	3,377	42	,002	-,19938	,05903	-,31851	-,08024
	Equal variances not assumed			3,448	37,148	,001	-,19938	,05782	-,31652	-,08224

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* 0,002, ($0,002 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andana (2014) dan Rahmawati (2011) baik dari segi jenis, model, dan desain penelitian, serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai juga dengan teori menurut Hanafiah dan Cucu (2012: 71) menjelaskan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang memperkenalkan siswa untuk bekerja mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya (pengetahuan dan keterampilan baru), dan mengkulminasikannya dalam produk nyata.

Model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memahami suatu materi pembelajaran melalui suatu proyek yang dikerjakan. Melalui penerapan model pembelajaran ini, diharapkan

siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dengan demikian hasil belajar siswa semakin meningkat.

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 71,65 sedangkan pada kelas kontrol adalah 62,24. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan nilai *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,47 atau dalam kategori sedang sedangkan pada kelas kontrol adalah 0,27 atau dalam kategori rendah.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji *t test* dengan rumus yang digunakan adalah rumus *t-test pooled varians*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,18 dengan $dk = (23 + 21 - 2)$ dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ didapat $t_{tabel} = 2,020$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,18 > 2,020$). Artinya H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 1 Harapan Rejo.

DAFTAR RUJUKAN

- Andana, I Made Edi. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Tegallalang*. Skripsi Diterbitkan. Bali. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Kemendikbud. 2013. *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta. Kemendikbud. [Modul].
- Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta Aswaja Pressindo..
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmawati, Dini. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. Skripsi Diterbitkan. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.

- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Tim Penyusun. 2009. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Prenadamedia Group.